

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jakarta Timur

The Influence Of Population And Labor Growth On Economic Growth In East Jakarta City

Fatimah Achmad Rania¹⁾, Sodikin²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka

²⁾Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka

¹⁾043451772@ecampus.ut.ac.id, ²⁾sodikinn@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Economic growth is a process faced by a region in sustainably increasing its community's income due to several factors. Population growth and the number of workers are parameters that can determine a region's economic growth. This study is expected to answer questions regarding the relationship and the resulting impact of the analysis between economic growth, population growth, and labor force growth in East Jakarta City. The data required for this analysis comes from secondary data consisting of GRDP at Constant Prices, Population Growth, and Labor Force data obtained from the East Jakarta Statistics Agency (BPS) for the period 2013-2022. This research is descriptive quantitative using multiple linear regression analysis techniques. This analysis yielded partial test values of 0.586 for population growth and 0.740 for labor force, or >0.05 . The simultaneous test analysis yielded an f -test of 0.213 or <4.74 , with a significance level of 0.813 or >0.05 . The coefficient of determination analysis revealed that population and labor force growth only contributed 5.7% to economic growth. This suggests that economic growth in East Jakarta is not driven solely by population and labor force growth, but rather by other factors.

Keywords: *Economic Growth, Population Growth, Labor Force*

Abstrak

Sebuah proses yang dihadapi oleh suatu daerah dalam peningkatan pendapatan masyarakatnya secara berkelanjutan yang dikarenakan beberapa hal merupakan pengertian pertumbuhan ekonomi. Penambahan jumlah penduduk dan banyaknya tenaga kerja merupakan parameter yang dapat menjadi penentu dari pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Studi ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan terkait hubungan yang terjadi dan akibat yang ditimbulkan dari hasil analisis antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja di Kota Jakarta Timur. Data yang dibutuhkan dalam analisis pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang terdiri dari variabel data PDRB Atas Dasar Harga Konstan, Data pertumbuhan Penduduk, dan data Tenaga Kerja yang didapatkan dari BPS Kota Jakarta Timur dengan periode tahun 2013-2022. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini menghasilkan nilai pada uji parsial 0,586 untuk pertumbuhan penduduk dan 0,740 untuk tenaga kerja atau $>0,05$. Pada analisis uji simultan, hasil yang didapatkan untuk hasil f -test 0,213 atau $<4,74$ dan tingkat signifikansinya 0,813 atau $>0,05$. Dan dari hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja hanya mempengaruhi 5,7% pertumbuhan ekonomi. Dari hasil ini diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Jakarta Timur bukan disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, melainkan karena adanya factor lain.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses yang dialami suatu wilayah dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi secara terus-menerus atau berkelanjutan untuk menuju keadaan yang lebih baik. Keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan perencanaan berfokus pada analisis atau pengkaji persoalan atau masalah pembangunan yang dihadapi oleh suatu kota atau wilayah. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pengambilan keputusan terkait lokasi dan ruang mengenai perekonomian harus sesuai kepentingan dan mempertimbangkan karakteristik wilayah. Akumulasi modal, manusia, teknologi modern, dan hasil merupakan faktor-faktor utama yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi. (Solow, 1956). Perencanaan adalah suatu pekerjaan yang terkoordinasi, sadar dan gigih untuk memilih pilihan terbaik dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan tertentu. (Waterston, 1965). PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang terus meningkat merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi.

Parameter penting dari pertumbuhan ekonomi di suatu daerah adalah pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, yang nantinya dapat memperluas pasar perekonomian sehingga terdorongnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan penduduk adalah laju perubahan jumlah penduduk setelah beberapa waktu dalam suatu ruang. Angka pertumbuhan penduduk dapat menjadi indikator dalam memproyeksikan jumlah penduduk di masa mendatang. Pertumbuhan penduduk di suatu daerah juga meningkatkan angkatan kerja di wilayah tersebut sehingga dapat meningkatkan kegiatan ekonomi serta menambah produksi yang nantinya akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat mengurus usaha untuk memberikan dan menghasilkan barang dagangan, baik yang bertekad untuk mengatasi permasalahannya sendiri maupun untuk mengatasi permasalahan daerah setempat. (Pemerintah Indonesia, 2003).

Salah satu kota yang ingin dibahas dalam artikel ini adalah Kota Jakarta Timur yang merupakan wilayah terbesar diantara kota-kota lain di DKI Jakarta, luasnya yaitu 188,03 KM² atau 27,65% dari luas DKI Jakarta. Pertumbuhan ekonomi di Jakarta Timur tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,06% dari tahun 2021 sebesar 4,77%. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Jakarta Timur pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi Wilayah DKI Jakarta yang sebesar 5,25%.

Di tahun 2020 dan 2022, angka pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur tidak lebih tinggi dibandingkan tingkat Provinsi dan Nasional, yaitu sebesar -4,47% untuk Kota Jakarta Timur di tahun 2020 dan 5,05% di tahun 2022. Sebesar -2,39% di tahun 2020 dan 5,25% di tahun 2022 untuk tingkat provinsi. Dan sebesar -2,07% di tahun 2020 dan 5,31% di tahun 2022 untuk tingkat nasional. Namun angka pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur di tahun 2021 lebih tinggi dibanding tingkat Provinsi dan Nasional, yaitu 4,77% untuk Kota Jakarta Timur; sebesar 3,56% untuk tingkat provinsi; serta sebesar 3,70% untuk tingkat nasional. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik di tahun 2022 ini didorong oleh kinerja ekonomi yang meningkat hampir disetiap lapangan usaha. Hanya bidang usaha Pengadaan Listrik dan Gas; bidang usaha

Jasa Pendidikan; serta bidang usaha Transportasi dan Pergudangan, dari enam belas bidang usaha yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Sedangkan bidang usaha Industri Pengolahan; bidang usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta bidang usaha Informasi dan Komunikasi, merupakan bidang usaha yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur.

Keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja merupakan hal yang paling menarik untuk dikaji karena hasil yang diperoleh tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, dalam 10 tahun terakhir belum adanya penelitian terkait antara aspek-aspek tersebut. Sebagaimana pada studi yang telah dilakukan mengenai dampak pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap masyarakat kurang mampu di Jakarta Timur, menyimpulkan bahwa pada umumnya faktor-faktor bebas selama ini berdampak pada masyarakat yang kurang mampu atau penduduk miskin. Artinya, adanya keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan penduduk baik menengah kebawah maupun menengah keatas, serta keterkaitan antara kependudukan dengan angkatan kerja baik itu tenaga kerja, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. (Wulan, 2022). Namun, pada penelitian ini, variabel terkait (dependen) yang ingin diteliti adalah pertumbuhan ekonomi, dengan variabel bebas (independen) adalah pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Dari permasalahan tersebut, maka memunculkan pertanyaan “apakah pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Jakarta Timur?”. Dari pertanyaan tersebut, studi berencana untuk meneliti keterkaitan dan efek yang akan ditimbulkan dari hubungan yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja di Kota Jakarta Timur.

Metode

Teknik penelitian dalam studi ini bersifat deskriptif kuantitatif yang didukung dengan hipotesis dan penjelasan. Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan antara faktor-faktor penelitian, yaitu hubungan antara pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dengan pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja sebagai variabel independen. Indikator dari pertumbuhan ekonomi adalah PDRB dengan parameter keberhasilan berpengaruhnya penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan lebih kecilnya jumlah pengangguran dibanding tenaga kerja. Dalam analisis ini, variabel-variabel penelitian didapatkan dari data sekunder yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2013-2022. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur. Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah variabel terikat atau variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi dituliskan sebagai Y dan variabel bebas atau variabel independen, yaitu pertumbuhan penduduk dituliskan sebagai X1 dan tenaga kerja dituliskan sebagai X2. Persamaan analisis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = Pertumbuhan Penduduk

X₂ = Tenaga Kerja

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Banyaknya tenaga kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Deskripsi Wilayah Penelitian

Kota Jakarta Timur memiliki luas 188,03 KM² dan merupakan Kota terluas di Provinsi DKI Jakarta. Rata-rata suhu pada Kota Jakarta Timur pada tahun 2022 adalah 32,4°C; rata-rata kelembaban adalah 76,5%; kecepatan angin rata-rata sebesar 29,3 m/detik; rata-rata tekanan udara adalah 1012,4 mbar; dan curah hujan rata-rata sebesar 228,5 mm.

Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021-2022 (%)	Kepadatan Penduduk (km ²)
3.083.883	0,09	16.401

Tabel 1 Tabel Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kota Jakarta Timur Tahun 2022

Pada table 1, Jumlah penduduk Kota Jakarta Timur pada tahun 2022 sejumlah 3.083.883 orang, yang dibagi menjadi penduduk laki-laki sejumlah 1.547.883 orang dan

Jenis Kelamin	Tenaga Kerja		Jumlah (jiwa)
	Angkatan Kerja (jiwa)	Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	
Laki-laki	875.826	242.294	1.118.120
Perempuan	511.707	635.236	1.146.943
Jumlah (jiwa)	1.387.533	877.530	2.265.063

penduduk perempuan sejumlah 1.536.000 orang. Laju pertumbuhan penduduk dari Tahun 2021-2022 adalah 0,09% dan kepadatan penduduk sebesar 16.401 km².

Tabel 2 Tabel Jumlah Tenaga kerja, Angkatan Kerja, dan Bukan Angkatan Kerja Kota Jakarta Timur Tahun 2022

Pada table 2 diketahui bahwa banyak tenaga kerja tahun 2022 di Kota Jakarta Timur sejumlah 2.265.063 orang, yang dibagi menjadi tenaga kerja laki-laki sejumlah 1.118.120 orang dan tenaga kerja perempuan sejumlah 1.146.943 orang. Tenaga kerja dibagi menjadi angkatan kerja, yang pada tahun 2022 sejumlah 1.387.533 orang, dengan angkatan kerja laki-laki adalah 875.826 orang dan jumlah angkatan kerja perempuan adalah 511.707 orang. Dan bukan angkatan kerja sejumlah 877.530 orang, dengan bukan angkatan kerja laki-laki adalah 242.294 orang dan jumlah bukan angkatan kerja perempuan adalah 635.236 orang.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Pertumbuhan Penduduk (%)	Tenaga Kerja (%)
2013	5,89	3,45	43,67
2014	6,15	0,63	43,52
2015	5,41	2,57	42,40
2016	6,23	0,54	42,18
2017	6,25	0,25	39,72
2018	6,10	-1,05	42,85
2019	5,03	0,75	46,05
2020	-4,47	3,38	41,41
2021	4,77	0,63	41,14
2022	5,05	0,90	41,22

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.139	31.212		-.197	.850
Pertumbuhan Penduduk	-.506	.886	-.210	-.571	.586
Tenaga Kerja	.254	.736	.127	.345	.740

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 4 Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Dari perhitungan pada tabel 4 didapatkan persamaan:

$$Y = -6,139 - 0,506 + 0,254 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas diketahui bahwa pertumbuhan penduduk tidak mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur. Kenaikan 1% pertumbuhan penduduk menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,506 begitu juga sebaliknya. Sedangkan kenaikan 1% tenaga kerja menyebabkan kenaikan sebesar 0,254 pada pertumbuhan ekonomi begitu juga sebaliknya.

Uji Parsial (Uji-t) dan Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.139	31.212		-.197	.850
Pertumbuhan Penduduk	-.506	.886	-.210	-.571	.586
Tenaga Kerja	.254	.736	.127	.345	.740

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 5 Uji Parsial (Uji-t)

Dari tabel 5 diketahui bahwa pertumbuhan penduduk memiliki angka signifikansi 0,586. Ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (lebih besar atau sama dengan 0,05) atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur.

Variabel tenaga kerja memiliki angka signifikansi sebesar 0,740. Ini berarti bahwa banyaknya tenaga kerja memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (lebih besar atau sama dengan 0,05) atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur.

Uji Simultan (Uji-F) dan Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.354	2	3.177	.213	.813 ^b
	Residual	104.352	7	14.907		
	Total	110.706	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk

Tabel 6 Uji Simultan (Uji-F)

Dari perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil atau nilai F sebesar 0,213 atau $< 4,74$ dari F-table, dengan angka signifikansinya adalah 0,813 atau nilai signifikansinya diketahui $> 0,05$ (lebih dari 0,05). Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja Kota Jakarta Timur.

Koefisien Determinasi dan Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.057	-.212	3.86101

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan pada tabel tersebut didapatkan perhitungan koefisien determinasi dengan nilai R Square 0,057, dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan 5,7% dari variabel terkait, sisanya dari faktor lain. Hal ini berarti bahwa R Square memiliki nilai kurang dari 1 atau tidak dapat menjelaskan keterkaitan atau hubungan antara pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur. Dari analisis uji parsial, diketahui bahwa angka signifikansi pertumbuhan penduduk adalah 0,586 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, peningkatan jumlah penduduk ditiap tahunnya akan menghasilkan penurunan ekonomi. Hal ini

bisa dikarenakan penambahan jumlah penduduk dapat disebabkan karena pengeluaran untuk konsumsi penduduknya semakin tinggi hingga menyebabkan penurunan ekonomi, sehingga banyaknya pengeluaran mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. (Sandhika, 2012).

Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur secara signifikan. Ini diketahui dari hasil uji parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa tenaga kerja memiliki nilai signifikansi 0,740 atau lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan 1% tenaga kerja dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi menurun. Ini bisa disebabkan karena banyaknya tenaga kerja tidak berimbang dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang ada di Jakarta Timur hingga menyebabkan pengurangan ekonomi. (Astuti, Hidayat, & Darwin, 2017).

Simpulan

Salah satu tanda kemajuan pembangunan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi secara terus-menerus atau ekonomis. Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat faktor-faktor yang saling mempengaruhi hingga menghasilkan suatu proses pertumbuhan. Berdasarkan hasil analisis, dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja Kota Jakarta Timur. Dari hasil analisis pada uji parsial, pertumbuhan penduduk memperoleh hasil signifikansi 0,586 dan tenaga kerja memperoleh 0,740 atau $> 0,05$. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Dari hasil analisis uji simultan didapatkan hasil 0,213 atau lebih kecil dari 4,74 dari hasil f-tabel dan tingkat signifikansinya 0,813 atau $> 0,05$. Pada analisis koefisien determinasi, pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi 5,7% oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Dari hasil analisis dan perhitungan, dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan banyaknya tenaga kerja. Hal ini menyebabkan penambahan penduduk dan banyak tenaga kerja setiap tahunnya dapat menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi Kota Jakarta Timur.

Daftar Pustaka

- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 7 (2), 140-147.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2014). *Jakarta Timur Dalam Angka 2014*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2015). *Jakarta Timur Dalam Angka 2015*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2016). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2016*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2017). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2017*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2018). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2018*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2019). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2019*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2020). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2020*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2021). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2021*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2022). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2022*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Timur. (2023). *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2023*. Jakarta Timur: Badan Pusat Statistik Jakarta Timur.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Sandhika, A. W. (2012). *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution To The Theory of Economic Growth. *Jurnal Ekonomi*, 70 (1), 65-94.
- Waterston, A. (1965). *Development Planning: Lessons of Experience*. Maryland: The Johns Hopkins Press.

Wulan, G. R. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Penduduk Miskin di Kota Jakarta Timur*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.